BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir akan dikemukakan saran-saran yang bersifat praktisi maupun metodelogis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai hubungan intensitas salat subuh berjamaah dengan kecerdasan emosional siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk hasil data intensitas salat subuh berjamaah siswa berada pada kategori tinggi sebanyak sebanyak 12 orang (16%), pada kategori sedang sebanyak 48 orang (64%), dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 15 orang (20%). Hal ini menunjukkan bahwa intensitas salat subuh berjamaah di MAN Insan Cendekia Tanah Laut dominan berada pada kategori sedang.
2. Untuk hasil data tingkat kecerdasan emosional siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 13 orang (17,3%), pada kategori sedang sebanyak 51 orang (68%), dan yang berada pada kategori rendah

sebanyak orang 11 (14,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional di MAN Insan Cendekia Tanah Laut dominan berada pada kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang berada pada kategori kuat yaitu (r = 0,710 > r Tabel = 0,224 ; sig = 0,000 < 0,05) antara intensitas salat subuh berjamaah dengan kecerdasan emosional. Sehingga dapat diketahui bahwa intensitas salat subuh berjamaah itu menyumbangkan pengaruhnya sebanyak **50,41**% pada kecerdasan emosional siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut tahun 2017/2018**.**

   Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas subuh berjamaah maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan emosional siswa. Begitupun sebaliknya, jika intensitas salat subuh berjamaah rendah maka semakin rendah pula tingkat kecerdasan emosional Siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya, seperti peneliti kesulitan untuk mencari aspek intensitas salat subuh berjamaah, kemudian, kecerdasan emosional yang dikulik oleh peneliti pada penelitian ini hanya kecerdasan emosional secara umum belum terlalu mendalam, selain itu peneliti di sini hanya sebatas mencari

apakah ada hubungan antara Intensitas salat subuh berjamaah dengan kecerdasan emosional. Maka dari itu, ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai pembelajaran sekaligus penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa.

Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Lembaga

   Lembaga yang dimaksud disini ialah MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Pada dasarnya tingkat intensitas salat subuh berjamaah di sekolah ini sudah cukup baik, akan tetapi masih dapat ditingkatkan lagi salah satunya dengan cara memberikan evaluasi khusus mengenai pelaksanaan salat subuh berjamaah pada masa libur sekolah, atau dapat pula dengan memberikan edukasi lebih lanjut kepada siswa mengenai pentingnya dan faedah salat subuh berjamaah agar siswa lebih semangat dan memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakannya. Sehingga dengan intensitas salat subuh berjamaah yang baik akan tercipta kecerdasan emosional yang lebih baik pula. Karena dengan kecerdasan emosional yang baik akan sangat berguna dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

2. Subjek dan Tempat Penelitian

   Diharapkan subjek dapat meningkatkan kesadaran dan lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan salat subuh berjamaah secara rutin baik saat di sekolah/asrama maupun pada masa libur

sekolah. Selain itu hendaknya subjek dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya dengan berlatih untuk memahami diri sendiri dan bergaul dengan baik kepada orang lain.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional, baik secara internal maupun eksternal, maupun lebih mendalam lagi mengenai kecerdasan emosional dari sudut pandang islam, serta hubungan intensitas salat subuh berjamaah terhadap variabel lain dengan cakupan subjek yang lebih luas.